

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Taekwondo adalah beladiri dari negara Korea yang resmi dipertandingkan sampai tingkat internasional dan populer di Indonesia. Seni beladiri taekwondo mulai berkembang di Indonesia sekitar tahun 1970-an dimana pada saat itu terdapat dua aliran yang berkembang, yaitu aliran yang memiliki afiliasi ke ITF (*International Taekwondo Federation*) dibawah naungan ketua umum Letjen Leo Lopulisa dan aliran yang berafiliasi ke WTF (*World Taekwondo Federation*) dibawah naungan Marsekal Muda Sugiri. (PBTI, 2013). Taekwondo dalam bahasa Korea, *Tae* berarti “menendang” atau menghancurkan dengan kaki, *Kwon* berarti “tinju” dan *Do* berarti “jalan” atau “seni”, jadi taekwondo dapat diterjemahkan dengan bebas sebagai "seni tangan dan kaki" atau "jalan" atau "cara kaki dan kepalan" (Myong, 1999)

Dari kompetisi yang diadakan di Indonesia dengan tingkat nasional pertandingan diikuti oleh 34 Pengprov Taekwondo Indonesia (PBTI, 2019). Taekwondo Jawa Barat saat ini bersaing dengan beberapa provinsi lain seperti, Jawa tengah, Jawa timur, dan Kalimantan timur. Dari peraturan pertandingan tingkat internasional yang dikeluarkan oleh WTF (*World Taekwondo Federation*) saat ini penggunaan teknologi pada pertandingan mengeluarkan hasil yang lebih objektif. Tetapi tempat latihan yang berada di Jawa Barat saat ini belum terdapat fasilitas tersebut dan setiap tahunnya Jawa Barat harus mempersiapkan atlet untuk bertanding di tingkat nasional maupun internasional

Untuk mencetak generasi penerus atlet Taekwondo khususnya di Jawa Barat selain kondisi fisik yang baik diperlukannya juga fasilitas yang baik. Banyaknya kekurangan pada tempat latihan beladiri Taekwondo di Jawa Barat menjadi pertimbangan pada perancangan ini. Selain fasilitas utama juga dibutuhkan fasilitas pendukung lainnya seperti, belum adanya pembagian ruang latihan secara spesifik, belum adanya tempat berkumpul bagi para taekwondoin, informasi belum memusat untuk nantinya di teruskan

kepada klub taekwondo yang berada di Jawa Barat, suasana ruang latihan yang belum mendukung aktivitas latihan, belum terdapat ruang santai dan ruang yang dapat dijadikan berkumpul, area latihan tambahan yang dapat mendukung kegiatan latihan serta area medis dan terapi untuk mendukung atlet yang disiapkan sampai tingkat internasional.

Saat ini, tempat berlatih untuk cabang olahraga beladiri taekwondo masih belum terdapat fasilitas yang memadai untuk memberikan edukasi tambahan diluar program latihan untuk mendukung berkembangnya atlet yang dipersiapkan untuk menjadi atlet sampai tingkat internasional. Dengan adanya pembagian fasilitas yang dapat membentuk atlet berprestasi, maka pengguna dapat menguasai lapangan dan memiliki ilmu pendukung prestasi taekwondo dengan baik. Maka dari itu, dibutuhkan Pusat Pelatihan Daerah Atlet Beladiri Taekwondo Jawa Barat sebagai tempat untuk mawadahi para atlet beladiri Taekwondo agar kedepannya Taekwondo Jawa Barat dapat membawa nama Jawa Barat sampai ke tingkat Internasional.

Berdasarkan data tersebut, pada perancangan ini yang merupakan pusat pelatihan atlet prestasi yang terdapat pada UU No.3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional yaitu olahraga prestasi yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Berdasarkan data KONI Pusat beberapa tahun belakangan terdapat keilmuan yang berkembang pesat dan menghasilkan pemahaman yang komprehensif untuk atlet dalam menampilkan performa yang baik. *Sport science technology* yang merupakan aplikasi ilmiah untuk membantu atlet untuk meningkatkan performa berlatihnya. Melalui desain ruang yang tepat diharapkan dapat mendukung performa dan prestasi atlet dengan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan atlet ketika berlatih.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Belum terdapatnya pembagian ruang secara spesifik pada area latihan
2. Belum terdapatnya fasilitas pendukung beladiri Taekwondo di Jawa Barat

3. Belum hadirnya suasana ruang yang mendukung aktivitas latihan

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang didapat dan telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari perancangan Pusat Pelatihan Daerah Atlet Beladiri Taekwondo Jawa Barat adalah:

1. Bagaimana menghadirkan desain ruang untuk mendukung upaya peningkatan latihan atlet sehingga mencapai prestasi tingkat internasional?
2. Bagaimana menerapkan desain pada fasilitas utama dan pendukung yang sesuai dengan standar dan kegiatan pengguna?
3. Bagaimana menghadirkan desain ruang yang dapat memberikan suasana yang mendukung atlet ketika berlatih?

### **1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan**

#### **1.4.1 Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan Pusat Pelatihan Daerah Atlet Beladiri Taekwondo Jawa Barat di Bogor adalah mendesain ruang latihan untuk mendukung upaya latihan sehingga prestasi atlet mencapai tingkat internasional sesuai dengan kategorinya dan menghadirkan fasilitas pendukung terkait Taekwondo yang dapat memberikan pengetahuan lebih kepada Taekwondoin juga menghadirkan suasana ruang latihan yang mendukung kegiatan Taekwondo dengan mempertimbangkan faktor keamanan dan kesehatan.

#### **1.4.2 Sasaran Perancangan**

Sasaran perancangan meliputi:

- a. Untuk memberikan ruang latihan yang spesifik kepada atlet daerah Jawa Barat

- b. Agar terciptanya ruang latihan untuk mendukung kegiatan berlatih atlet hingga tingkat internasional
- c. Untuk memberikan ruang informasi yang dapat menjadi sumber pengetahuan bagi Taekwondoin
- d. Agar terciptanya ruang yang dapat mendukung kegiatan Taekwondo dengan mempertimbangkan faktor keamanan dan kesehatan

#### 1.4.3 Batasan Perancangan

Pada perancangan Pusat Pelatihan Daerah Atlet Beladiri Taekwondo Jawa Barat di Bogor ini memiliki batasan perancangan meliputi:

- a. Nama Proyek : Perancangan Interior Pusat Pelatihan Daerah Atlet Beladiri Taekwondo Jawa Barat di Bogor
- b. Status Proyek : Perancangan Baru/*New - design*
- c. Lokasi : Hambalang, Citeureup. Bogor - Jawa Barat
- d. Luasan Bangunan : 4.500 m<sup>2</sup>
- e. Area Perancangan :
  - Masa Bangunan 1 : 3.497 m<sup>2</sup>
  - Masa Bangunan 2 : 1.003 m<sup>2</sup>

#### 1.5 Manfaat Perancangan

##### a. Manfaat bagi Masyarakat / Komunitas

- Menambah pengetahuan serta gagasan yang baru kepada masyarakat khususnya bagi cabang olahraga beladiri Taekwondo

##### b. Manfaat Bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan

- Menambah referensi pustaka terkait kegiatan cabang olahraga beladiri Taekwondo dalam jurusan desain interior, Fakultas Industri Kreatif - Telkom University

##### c. Manfaat bagi Keilmuan Interior

- Dapat menambah wawasan untuk perancangan pusat pelatihan khususnya cabang olahraga beladiri Taekwondo dan informasi terkait perancangan kegiatan latihan Taekwondo

## 1.6 Metode Perancangan

Tahapan pengumpulan data perancangan dilakukan dengan melalui wawancara, observasi, dan studi lapangan serta mengumpulkan studi pustaka literatur

### 1. Observasi

Melakukan observasi secara langsung dan mengamati kegiatan yang terkait dengan beladiri Taekwondo

Data yang didapat:

- a. Kebutuhan ruang
- b. Fasilitas ruang
- c. Sirkulasi
- d. Sistem penghawaan dan pencahayaan
- e. Area desain

### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada atlet daerah dan pelatih dengan mengadakan tanya jawab secara tidak langsung atau daring yang mampu memberikan data dan informasi tentang objek desain.

### 3. Dokumentasi

Mengumpulkan data visual berupa foto dari objek yang ada guna memperjelas dan melangkapi data yang diperoleh melalui observasi secara daring yang didapatkan dari survey langsung, internet, dan data yang diberikan oleh atlet dan pelatih Taekwondo.

### 4. Studi Literatur

Studi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai hal yang masih berkaitan dengan topik perancangan dan data pendukung seperti data primer yang sudah didapatkan sebelumnya. Studi literatur didapat dari buku, *ebook*, internet, jurnal, dll.

### 5. Studi Banding

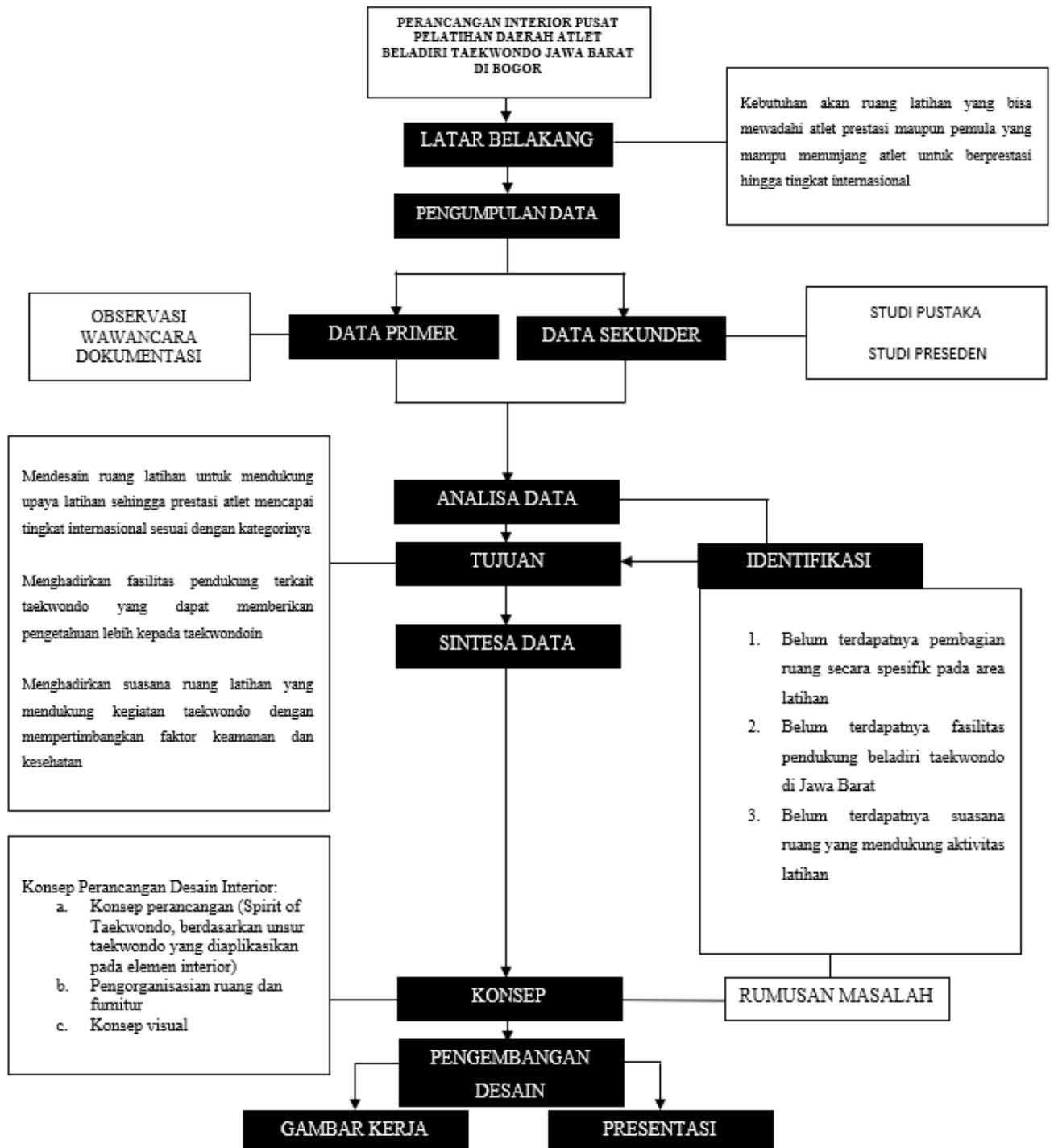
Studi banding pada perancangan ini dilakukan dengan menganalisa beberapa tempat kegiatan latihan di dalam negeri dan luar negeri.

## 6. Menganalisa Data

Pengumpulan data survey yang kemudian dianalisis dengan kajian literatur yang serupa lalu selanjutnya diklasifikasikan dengan permasalahan yang ada dan dianalisa sehingga menghasilkan konsep perancangan. Perancangan ini menggunakan metode Analisa sebagai berikut:

- a. Tahap identifikasi masalah  
Menyampaikan permasalahan yang ada pada kegiatan latihan beladiri Taekwondo melalui analisa studi banding
- b. Tahap pemecahan masalah  
Menganalisa lokasi perancangan berdasarkan kriteria yang dianggap layak untuk perancangan Pusat Pelatihan Daerah Atlet Beladiri Taekwondo Jawa Barat dan dilanjutkan dengan:
  - ❖ Pengolahan area
  - ❖ Menentukan kegiatan dan sirkulasi dalam perancangan
  - ❖ Menentukan fasilitas pendukung program pelatihan
- c. Tahap perancangan  
Mengaplikasikan konsep yang disusun kedalam bentuk gambar kerja dan desain
- d. Tahap hasil akhir  
Berupa gambar kerja perancangan yang dikerjakan seperti denah *general*, *layout*, *flooring*, *ceiling*, mekanikal elektrik, tampak potongan, detail mebel, detail interior, *perspektif*, skema material, dan portofolio.

## 1.7 Kerangka Berfikir



Bagan 1.1 Kerangka berpikir

## 1.8 Sistematika Penulisan

Pada sistematika pembahasan ini akan menjelaskan gagasan desain interior perancangan Pusat Pelatihan Daerah Atlet Beladiri Taekwondo Jawa Barat di Bogor antara lain sebagai berikut:

- **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini Membahas mengenai latar belakang dan permasalahan mengapa proyek ini dikembangkan dan dirancang dengan judul “Pusat Pelatihan Daerah Atlet Beladiri Taekwondo Jawa Barat di Bogor”.

- **BAB II: KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI**

Bab ini berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur yang mendukung perancangan desain yang dikerjakan dan menguraikan secara khusus mengenai lokasi dan program ruang secara umum

- **BAB III: ANALISIS DATA, STUDI BANDING, DAN DESKRIPSI PROYEK**

Bab ini Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan beserta pengaplikasiannya pada setiap elemen interior pada Pusat Pelatihan Daerah Atlet Beladiri Taekwondo Jawa Barat di Bogor.

- **BAB IV: KONSEP PERANCANGAN**

Bab ini Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior yang diperjelas di denah khusus.

- **BAB V: KESIMPULAN**

Bab ini Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan secara garis besar yang berisi tentang kesimpulan dan saran pada perancangan yang berjudul “Pusat Pelatihan Daerah Atlet Beladiri Taekwondo Jawa Barat di Bogor.”

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN